

Bagian Kesatu

Informasi Umum

Mencermati perkembangan volume usaha BPRS Khasanah Ummat selama tahun 2020 belum mencapai target yang direncanakan. Aset bank mengalami penurunan 10,62% dari Rp 13.944.532 ribu pada posisi 31 Desember 2019 menjadi Rp 12.462.928 ribu pada posisi 31 Desember 2020, dan apabila dibandingkan dengan rencana/target 2020 sebesar Rp 16.032.267 tercapai 77,74 %.

Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta penurunan kewajiban pada bank lain dalam bentuk pembiayaan. Saldo tabungan dan deposito pada posisi Desember 2020 adalah Rp. 11.416.359 ribu dibanding posisi Desember 2019 sebesar Rp. 12.726.863 ribu turun 10,30% . Kewajiban pada bank lain dalam bentuk pembiayaan berkurang atau turun dari Rp. 108.118 ribu pada posisi Desember 2019 menjadi Rp. 85.558 ribu pada posisi Desember 2020.

Di sisi penyaluran dana selama periode Januari 2020 - Desember 2020 total dana yang telah disalurkan untuk pembiayaan adalah sebesar Rp 12.249.950 ribu. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 pada periode yang sama sebesar Rp 12.164.000 ribu maka naik 0,71%, dan dibandingkan dengan rencana tercapai 255,45%. Total outstanding pembiayaan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 8.998.306 ribu.

Bagian Kedua

Informasi Manajemen

A. KEPENGURUSAN

1) **Ir.H. Oentoeng Edy Djatmiko, MP** ; Komisaris Utama

Lahir di Purwokerto pada tanggal 21 Maret 1959, saat ini bertempat tinggal di Dukuhwaluh RT 004 RW 010 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Universitas Brawijaya di Malang, Jawa Timur pada tahun 1995. Aktifitas saat ini adalah Dosen pada Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

2) **Titin Rachmasari, SE** ; Direktur

Lahir di Purwokerto pada tanggal 15 Desember 1973, saat ini bertempat tinggal di Perum Pasir Luhur Permai Blok C No. 29 RT 004 RW 007 Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1996.

3) **H. Misbahussurur, Lc** ; Ketua Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Solo pada tanggal 23 Februari 1946, saat ini bertempat tinggal di Dukuhwaluh RT 005 RW 004 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Islamic University Al Madinah Arab Saudi.

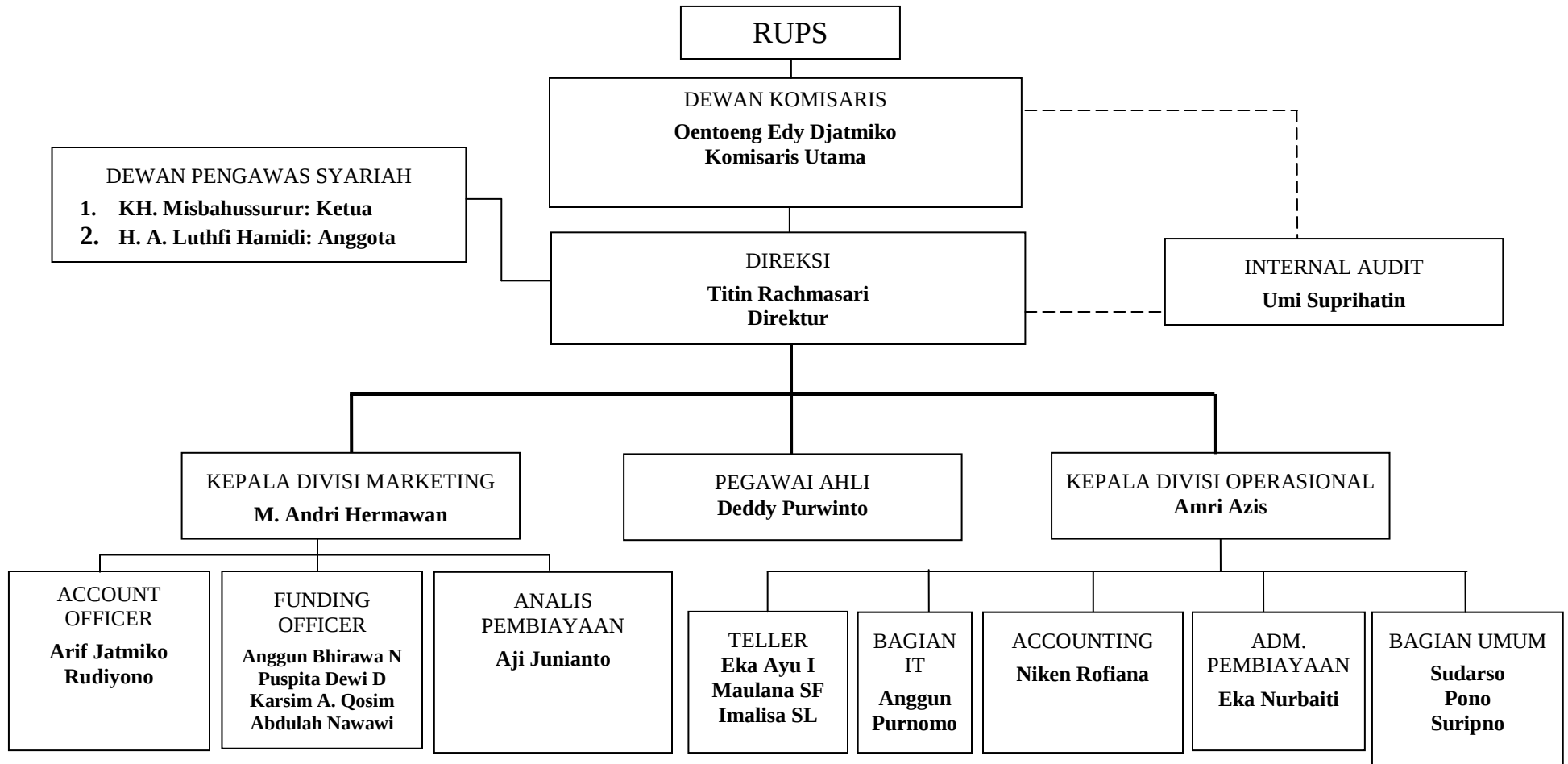
4) **Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag** ; Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Lamongan pada tanggal 15 Agustus 1967, saat ini bertempat tinggal di Perumahan Griya Satria H.8 RT 005 RW 006 Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara. Menyelesaikan program Doktor di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aktifitas saat ini adalah Rektor IAIN Purwokerto.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi PT. BPRS Khasanah Ummat adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
PT BPRS KHASANAH UMMAT**



Struktur organisasi PT BPRS Khasanah Ummat berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah terdiri :

- ❖ Direksi, dengan tugas dan wewenang berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengelolaan maupun kepemilikan.
- ❖ Dewan Komisaris dengan tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi setiap waktu, berhak memeriksa semua pembukuan, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- ❖ Dewan Pengawas Syariah dengan tugas memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional perseroan terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional, menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan perseroan.

C. AKTIFITAS UTAMA

Anggaran Dasar Perseroan menandakan bahwa maksud dan tujuan didirikannya perseroan adalah berusaha dalam bidang bank pembiayaan rakyat syariah dengan aktivitas kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dan memberikan pembiayaan bagi masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

D. TEKNOLOGI INFORMASI YANG DIPAKAI

Teknologi informasi yang dipakai adalah Penta System, online pada seluruh kegiatan operasional bank di semua jaringan kantor dan penerapan produk bank telah terintegrasi serta penggunaan Mobile Teller.

E. PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

Produk penghimpunan dana yang ada di PT BPRS Khasanah Ummat adalah :

1) Tabungan iB Saku

Merupakan tabungan yang menggunakan akad wadiah/titipan, diperuntukkan untuk perorangan atau badan usaha/lembaga. Tabungan dapat ditarik sewaktu-waktu dan akan memperoleh bonus yang menarik setiap bulannya. Setoran awal minimal tabungan ini adalah Rp 20.000,-.

2) Tabungan KU iB

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan syarat yang mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung. Setoran awal untuk tabungan ini adalah Rp 20.000,-.

3) Tabungan KurbanKu

Merupakan tabungan yang dikhususkan untuk perencanaan kurban. Dengan setoran awal minimal Rp 20.000,- dan setoran selanjutnya disepakati antara bank dan nasabah.

4) Tabungan CeriaKu

Merupakan tabungan khusus pelajar/mahasiswa dengan setoran awal minimal Rp 10.000,- dan akan memperoleh bagi hasil setiap bulannya.

5) Simpel iB (Simpanan Pelajar iB)

Merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional dengan persyaratan mudak dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Setoran awal minimal adalah Rp 1.000,-

6) Tabungan Berjangka Berhadiah

Merupakan tabungan berjangka waktu minimal 6 bulan atau 12 bulan dan ada hadiah pada saat pembukaan rekening tabungannya.

7) Deposito Ku

Merupakan simpanan dana pihak ke-tiga yang hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan dan dapat diperpanjang

secara otomatis (Automatic Roll Over). Nominal minimalnya adalah Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Nasabah akan memperoleh bagi hasil setiap bulannya. Deposito ini juga dapat dipakai sebagai jaminan pembiayaan.

Selain melakukan kegiatan dalam penghimpunan dana, PT. BPRS Khasanah Ummat juga melakukan kegiatan dalam hal penyaluran dana. Produk penyaluran dana yang ada di PT. BPRS Khasanah Ummat adalah :

1) Pembiayaan iB Jual Beli Barang

Pembiayaan menggunakan akad *Murabahah* yaitu pembiayaan jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank dengan nasabah. Nasabah akan memiliki barang yang diinginkan melalui pembiayaan dari bank.

2) Pembiayaan iB Modal Kerja

Pembiayaan menggunakan akad *Musyarakah*, merupakan pembiayaan akad kerjasama antara bank dan nasabah dengan menggabungkan modal yang hasilnya akan dibagi sesuai nisbah yang disepakati. Manfaat pembiayaan ini adalah membantu nasabah dalam pengembangan usaha dengan bagi hasil yang adil dan transparan.

3) Pembiayaan iB Multijasa

Merupakan penyediaan dana dari bank untuk biaya pendidikan, kesehatan dan jasa lainnya yang dibenarkan secara syariah.

4) Pinjaman iB Talangan

Menggunakan akad *Qardh*, merupakan penyediaan dana sebagai pinjaman kepada nasabah tanpa imbalan dengan kewajiban nasabah mengembalikan pokok pinjaman sesuai jangka waktu yang disepakati.

F. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

- Penghimpunan dana ditargetkan kepada perorangan, kelompok usaha, lembaga pendidikan, lembaga sosial dan lembaga keuangan syariah.

- Penyaluran dana diarahkan kepada usaha kecil dan mikro diwilayah Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga serta pembiayaan menggunakan pola MOU-SKPG dengan instansi pemerintah maupun swasta.

G. JARINGAN DAN MITRA USAHA

- Pengembangan pembiayaan pola MOU-SKPG dengan instansi pemerintah dan swasta di antara nya : Honda Istana Karindo, SMK Pesantren Al Kautsar, SMK NU Ma'arif Purwokerto, Koperasi Nira Perwira, IGTK Kecamatan Cilongok, LPK Magistra Utama.
- Kerjasama dalam penghimpunan dana dengan sekolah dan Pondok Pesantren di antara nya dengan : TK Diponegoro 001 Kauman Lama, TK Pertiwi 125 Arcawinangun, TK Baseh, TK Pertiwi Pliken, TK Alas Malang, TK Pertiwi Bantarwuni, TK Pertiwi Dukuwaluh, TK Karangsalam Kemranjen, TK Pertiwi Karangsoka Kembaran, TK RA Muslimat NU Bantarwuni, SDN Selanegara Sumpiuh, SD Purwokerto Wetan, TK Pertiwi Pagelarang, SDN Pliken 2, TK Pertiwi Datar Sumbang, Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh, Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci, MIN Banteran, MIN 3 Banyumas, SMK YPE Sumpiuh.
- Kerjasama dalam penghimpunan dana dengan kelompok masyarakat berupa tabungan hari raya dan tabungan organisasi, di antaranya : kas RT di Kelurahan Sumampir, kas RT di Desa Baseh Kec. Kedungbanteng, kas Masjid di Kelurahan Bancarkembar, tabungan hari raya Desa Dukuwaluh, tabungan paguyuban Pasar Tradisional (Pasar Kober. Pasar Pahing, Pasar Banaran, Pasar Sumpiuh)
- Melakukan kerjasama dengan BPRS lain dalam bentuk penempatan dana

H. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

PT. BPRS Khasanah Ummat merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan infrastruktur dan pengembangan jaringan pemasaran/pasar.

1) Pengembangan Jaringan Pemasaran

Kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yang telah direalisasikan adalah pengembangan pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan pola pembiayaan melalui MOU dengan instansi/lembaga baik pemerintah maupun swasta.

2) Peningkatan Kualitas SDM

Selama periode tahun 2020 PT. BPRS Khasanah Ummat mengalami perputaran tenaga kerja.

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, PT. BPRS Khasanah Ummat berpartisipasi pada program pelatihan/pengembangan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang merupakan kegiatan asosiasi.

3) Penguatan Kerjasama Eksternal

PT. BPRS Khasanah Ummat terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiasi guna pengembangan perusahaan.

I. INFORMASI MANAJEMEN RESIKO

PT. BPRS Khasanah Ummat dalam operasional perusahaannya senantiasa menerapkan prinsip prudential bank. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang dapat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian resiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek :

1) Resiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti : analisis cermat, penggunaan pusat data SLIK, melakukan pengikatan jaminan secara notarial dan monitoring pembiayaan secara berkelanjutan.

2) Resiko Likuiditas

Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan penyaluran dana maupun penghimpunan dana.

3) Resiko Operasional

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

J. JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

- Jumlah kantor 3 (tiga) sebagai kantor pusat dan kantor kas

- Lokasi Kantor :

1) Kantor Pusat

Jalan Sunan Bonang No. 27 Tambaksari, Kembaran,

Banyumas 53182

Telp. 0281 – 6843115, Fax. 0281 – 6843115

2) Kantor Kas Purwokerto Barat

Jalan Kertawibawa No. 11 Komplek Pasar Pahing, Pasir Wetan

Telp. 0281 – 6840207

3) Kantor Kas Sumpiuh

Jl. Raya Buntu Yogya No. 163 RT 06 RW 01 Sumpiuh

Banyumas, Jawa Tengah 53195

Telp. 0282 – 497794

K. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan per Desember 2020 tercatat sebanyak 18 orang dengan pembagian tugas 1 (satu) orang Kadiv. Operasional, 1 (satu) orang Audit

Internal, 1 (satu) orang Kadiv. Marketing, 2 (dua) orang Account Officer, 1 (satu) orang Analis Pembiayaan, 3 (tiga) orang Funding Officer dan Kolektor, 1 (satu) orang Accounting, 1 (satu) orang Customer Service merangkap IT, 1 (satu) orang Administrasi Pembiayaan, 3 (tiga) orang teller , dan 2 (dua) orang petugas keamanan, 1 (satu) orang Driver

L. UPAYA-UPAYA PERBAIKAN KINERJA BANK

Permasalahan operasional bank telah dilakukan perbaikan melalui upaya :

- Memperluas jangkauan pemasaran produk bank.
- Memberikan kemudahan dalam penerapan produk dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan personal selling terkait dengan semakin banyaknya pesaing.
- Ekspansi pembiayaan lebih ditingkatkan melalui strategi pembiayaan kerjasama/MOU instansi/lembaga
- Efisiensi biaya operasional.
- Penanganan nasabah bermasalah melalui pengawasan intensif dan Tim Remedial

Bagian Ketiga

Ikhtisar Keuangan

I. Perbandingan Realisasi Tahun 2019 – Realisasi Tahun 2020 dan Perbandingan Realisasi Tahun 2020 – Rencana Tahun 2020

1) POS- POS NERACA (Audited)

Dalam ribuan rupiah

NO	Pos-Pos	Posisi 31/12/2019	Rencana 31/12/2020	Posisi 31/12/2020	Perbandingan 2019 - 2020 % naik-turun	Capaian Rencana 2020 %
	AKTIVA					
1	Kas	592.928	245.723	590.512	(0,41)	240,32
2	Penempatan Pada Bank Lain	1.964.536	5.368.108	2.020.306	2,84	37,64
3	PPAP - Penempatan Pada Bank Lain -/-	(9.828)	(40.529)	-	(100,00)	-
4	Piutang iB	4.669.578	4.447.857	5.965.118	27,74	134,11
5	PPAP - Piutang iB -/-	(54.905)	(91.923)	(48.598)	(11,49)	52,87
6	Piutang iB Lainnya	585.556	972.659	451.679	(22,86)	46,44
7	PPAP - Piutang iB Lainnya -/-	(9.559)	(20.092)	(7.709)	(19,35)	38,37
8	Pembiayaan iB	5.080.455	4.964.498	2.581.509	(49,19)	52,00
9	PPAP - Pembiayaan iB -/-	(121.797)	(101.759)	(37.887)	(68,89)	37,23
10	Inventaris	859.537	1.280.125	724.895	(15,66)	56,63
11	Akumulasi Penyusutan Inventaris -/-	(600.001)	(1.120.139)	(550.773)	(8,20)	49,17
12	Aktiva Lain-Lain	988.032	127.739	773.876	(21,68)	605,83
	JUMLAH AKTIVA	13.944.532	16.032.267	12.462.928	(10,62)	77,74
	PASIVA					
1	Kewajiban Segera	11.488	24.312	11.973	4,22	49,25
2	Tabungan iB	4.047.034	7.089.714	5.200.267	28,50	73,35
3	Deposito iB	4.056.706	3.961.343	4.224.095	4,13	106,63
4	Tabungan dan Deposito ABP	4.338.362	1.350.494	1.991.996	(54,08)	147,50
5	Kewajiban Kepada Bank Lain	108.118	-	85.558	(20,87)	100,00
6	Pembiayaan Yang Diterima	-	-	-	-	-
7	Rupa-Rupa Pasiva	30.301	37.571	18.589	(38,65)	49,48
	MODAL					
8	Modal Dasar	6.000.000	6.000.000	6.000.000	-	100,00
9	Modal Yang Belum Disetor	(3.125.000)	(1.325.000)	(3.125.000)	-	235,85
10	Cadangan Umum	20.376	35.976	20.376	-	56,64
11	Rugi Laba Tahun Lalu	(1.376.039)	(1.115.905)	(1.542.853)	212,12	138,26
	Jumlah Modal	1.519.337	3.595.071	1.352.523	(10,98)	37,62
12	Labas Tahun Berjalan	(166.814)	(26.238)	(422.073)	153,02	1.608,63
	TOTAL PASIVA	13.944.532	16.032.267	12.462.928	(10,62)	77,74

2) Pos Pos Laba Rugi (Audited)

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS	Posisi 31-Des-19	Rencana 31-Des-20	Posisi 31-Des-20	Perbandingan 2019 - 2020 % naik/turun	Capaian Rencana 2020 %
I. Pendapatan Operasional	1.952.553	2.610.313	1.534.600	(21,41)	58,79
A. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1.761.530	2.054.505	1.114.416	(36,74)	54,24
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.720.331	1.885.465	1.084.494	(36,96)	57,52
2. Dari Bank Indonesia	-	-	-	-	-
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	41.199	169.040	29.922	(27,37)	17,70
B. Pendapatan Operasional Lainnya	191.023	555.808	420.184	119,97	75,60
POS-POS	Posisi 31-Des-19	Rencana 31-Des-20	Posisi 31-Des-20	Perbandingan 2019 - 2020 % naik/turun	Capaian Rencana %
II. Bagi Hasil kepada Pemilik Dana -/-	590.980	618.810	438.009	(25,88)	70,78
A. Pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-	-
1. Tabungan Mudharabah	13.475	70.259	16.720	24,08	23,80
2. Deposito Mudharabah	303.648	296.917	203.129	(33,10)	68,41
3. Lainnya	-	-	-	-	-
B. Bank Indonesia	-	-	-	-	-
C. Bank-Bank lain	273.857	251.634	218.160	(20,34)	86,70
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil (I-II)	1.361.573	1.991.503	1.096.591	(19,46)	55,06
IV. Beban Operasional	1.517.435	2.151.965	1.548.594	2,05	71,96
A. Bonus Titipan Wadiah	23.943	84.314	24.012	0,29	28,48
B. Beban Administrasi dan Umum	248.462	566.870	226.752	(8,74)	40,00
C. Beban Personalia	837.346	1.002.273	761.250	(9,09)	75,95
D. Beban Penyisihan Penghapusan/Penyus./Amortis dan lain	306.400	407.249	445.729	45,47	109,45
F. Lainnya	101.284	91.259	90.851	(10,30)	99,55
POS-POS	Posisi 31-Des-19	Rencana 31-Des-20	Posisi 31-Des-20	Perbandingan 2019 - 2020 % naik/turun	Capaian Rencana %
V. Laba (Rugi) Operasional (III - IV)	(155.862)	(160.462)	(452.003)	190,00	281,69
VI. Pendapatan Non Operasional	16.669	148.438	46.427		
VII. Beban Non Operasional	17.858	14.214	8.826	(50,58)	62,09
VIII. Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(157.051)	(26.238)	(414.402)	163,86	1.579,40
IX. Zakat	-	-	-	-	-
X. Taksiran Pajak Penghasilan	9.763	-	7.671	(21,43)	100,00
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(166.814)	(26.238)	(422.073)	153,02	1.608,63

II. URAIAN IKHTISAR KEUANGAN

A. Total Aset

Total aset per Desember 2019 sebesar Rp 12.462.928 ribu mengalami penurunan 10,62 % di banding posisi per Desember 2019 sebesar Rp 13.944.532 ribu dan dibandingkan dengan rencana/target 2020 tercapai sebesar 77,74 %.

Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta penurunan kewajiban pada bank lain dalam bentuk pembiayaan. Saldo tabungan dan deposito pada posisi Desember 2020 adalah Rp. 11.416.359 ribu dibanding posisi Desember 2019 sebesar Rp. 12.726.863 ribu turun 10,30% . Kewajiban pada bank lain dalam bentuk pembiayaan berkurang atau turun dari Rp. 108.118 ribu pada posisi Desember 2019 menjadi Rp. 85.558 ribu pada posisi Desember 2020.

B. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana pihak ke tiga bukan bank adalah sebagai berikut :

(ribuan rupiah)

Uraian	Realisasi		Rencana	Perbandingan	
	31-Des-18	31-Des-20		2019 - 2020	Rencana 2020
			31-Des-20	% +/-	%
Setoran Tabungan	31.624.145	28.020.185	10.898.625	(11,40)	257,10
Saldo Tabungan	4.258.758	5.512.264	7.089.714	29,43	77,75
Setoran Deposito	5.537.420	5.048.658	2.895.274	(8,83)	174,38
Saldo Deposito	8.468.105	5.904.095	3.961.343	(30,28)	149,04

Selama Desember 2020 setoran tabungan Rp. 28.020.185 ribu dengan jumlah penabung 6.798. Jumlah penabung naik 7.31 % dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2019 jumlah penabung 6.335. Setoran tabungan dibanding dengan

realisasi tahun 2019 pada periode yang sama turun 11,40 % dan dibandingkan dengan rencana 2020 tercapai sebesar 257,10 %.

Total setoran deposito Rp. 5.904.095 ribu dengan jumlah deposan mencapai 140 deposan. Setoran deposito dibanding dengan realisasi tahun 2019 pada periode yang sama turun 30,28 % dan dibanding dengan rencana tahun 2020 tercapai sebesar 149,04 %.

C. Penyaluran Dana

(ribuan rupiah)

Uraian	Realisasi		Rencana 31-Des-20	Perbandingan	
	31-Des-19	31-Des-20		2019 - 2020	Rencana 2020
				% +/-	%
Realisasi	12.164.000	12.249.950	4.795.392	0,71	255,45
Outstanding	10.335.590	8.998.306	10.385.015	(12,94)	86,65

Selama periode Desember 2020 total dana yang telah disalurkan untuk pembiayaan sebesar Rp 12.249.950 ribu. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp 12.164.000 ribu mengalami kenaikan sebesar 0,71 % dan dibandingkan dengan rencana 2020 tercapai 255,45%. Total outstanding pembiayaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 8.998.306 ribu dengan jumlah nasabah 495 orang.

Kolektibilitas Pembiayaan per 31 Desember 2020 :

Lancar	Rp	4.991.438 ribu	55,47 %
Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Rp	3.185.978 ribu	35,41 %
Kurang lancar	Rp	130.370 ribu	1,45 %
Diragukan	Rp	434.972 ribu	4,83 %
Macet	Rp	255.548 ribu	2,84 %

Rasio NPF Posisi 31 Desember 2020 tercatat 9,12 %

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan rasio NPF antara lain :

- a. Upaya penagihan intensif ke nasabah untuk mengurangi frekuensi tunggakan angsuran sehingga kolektibilitas dapat turun ke kol DPK dan/atau Lancar.
- b. Memantau gejala dini pembiayaan bermasalah apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang perlu dilakukan skema *recovery* pembiayaan-pembiayaan yang mengalami penurunan kapasitas usaha dan kemampuan bayar dengan cara dilakukan Restrukturisasi Pembiayaan.
- c. Meningkatkan outstanding pembiayaan sehingga dapat menekan prosentase NPF dan menambah kontribusi pendapatan penyaluran dana. Peningkatan outstanding pembiayaan dengan tetap menggunakan prinsip kehati-hatian dan selektif

D. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Sampai dengan 31 Desember 2020 PPAP telah dibentuk sebesar Rp 94.195 ribu

E. Inventaris

Untuk mendukung kelancaran operasional, bank telah memiliki inventaris dengan nilai perolehan sebesar Rp 724.895 ribu. Biaya penyusutan inventaris yang telah dibentuk sebesar Rp 550.773 ribu.

F. Rupa-Rupa Aktiva

Rupa-Rupa Aktiva merupakan penjumlahan dari pendapatan yang akan diterima, biaya dibayar dimuka, biaya pendirian, biaya sewa gedung, dan beban yang ditangguhkan, persediaan meterai dan lainnya mencapai Rp 773.876 ribu.

G. Modal

Modal dasar sebesar Rp 6.000.000 ribu, modal disetor sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.875.000 ribu. Komposisi kepemilikan modal adalah sebagai berikut :

No	Nama	Komposisi Modal Disetor		
		Lbr	Nominal (rupiah)	%
1	Ir. Oentoeng Edy D, MP	1.075	1.075.000	37,39
2	Ir. H. Purnama Sukardi, Ph.D	540	540.000	18,78
3	Drs. H. Arif Wahidin, M.Si	335	335.000.	11,65
4	Ir. Hj. Siti Zubaidah, M.Si	100	100.000	3,48
5	Ir. H. Syarifuddin Nur, M.Si	250	250.000	8,70
7	Siti Masriatun, SE	400	400.000	13,91
8	Endah Puspitosari, SE	175	175.0000	6,09
	Jumlah	2.875	2.875.000	100

Jumlah modal bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada posisi 31 Desember 2020 memiliki rasio CAR 14,15 %. Sampai dengan posisi 31 Desember 2020 BPRS Khasanah Ummat belum memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPRS. Komitmen pemegang saham untuk memenuhi tambahan modal disetor sebagai upaya memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPRS tersebut adalah sampai dengan periode 31 Desember 2020 telah dilakukan tambahan modal disetor dengan total jumlah Rp 970.000 ribu dan masih menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dokumen persetujuan modal telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.

H. Pendapatan

Total pendapatan operasional bank sebelum distribusi bagi hasil tahun 2020 sebesar 1.534.600 ribu turun 21,41 % dari tahun 2019, dan tercapai hanya sebesar 58,79 % jika dibandingkan dengan rencana 2020 sebesar Rp 2.610.313 ribu.

I. Biaya

Biaya operasional yang dikeluarkan pada periode Januari – Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.548.594 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 pada periode yang sama sebesar Rp 1.517.435 ribu naik 2,05 % dan jika

dibandingkan dengan rencana 2020 sebesar Rp 2.151.965 ribu terealisasi sebesar 71,96%.

J. Rugi Laba

Pada periode Januari – Desember 2020 bank masih mengalami kerugian yaitu Rp. 422.073 ribu.

Banyumas, April 2021

PT BPRS Khasanah Ummat

Direksi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Titin Rachmasari', with a horizontal line drawn underneath it.

Titin Rachmasari
Direktur

**RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS TAHUNAN)
TAHUN BUKU 2020
PT BPRS KHASANAH UMMAT**

Bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") Tahun Buku 2020 telah diselenggarakan pada hari Sabtu, 17 April 2020 di Kantor Pusat PT BPRS Khasanah Ummat Jl. Sunan Bonang No, 27 Tambaksari, Kembaran, Banyumas, dibuka pada pukul 10.00 WIB dan ditutup pada pukul 13.45 WIB.

Rapat dipimpin oleh Bapak Oentoeng Edy Djatmiko, Komisaris Utama Perseroan, dan dihadiri oleh :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Oentoeng Edy Djatmiko

Direksi

- Direktur : Titin Rachmasari

Pemegang Saham

Jumlah pemegang saham yang hadir dalam rapat seluruhnya mewakili 2.525 (dua ribu lima ratus dua puluh lima) saham yang mewakili hak suara yang sah atau setara 87,82% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 2.875 (dua ribu delapan ratus tujuh puluh lima) saham

Ringkasan Risalah Rapat sebagai berikut :

A. Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh 2.525 (dua ribu lima ratus dua puluh lima) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 87,82% dari 2.875 (dua ribu delapan ratus tujuh puluh lima) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan.

Ketentuan kuorum untuk Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 22 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi yaitu dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham.

B. Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat

Pada setiap akhir pembahasan masing-masing mata acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat ('Pemegang Saham') untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan Agenda yang sedang dibicarakan.

C. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Sesuai dengan ketentuan pasal 22 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat juga dalam peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan serta dibacakan dan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju

lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua), bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat untuk setiap agenda Rapat.

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Rapat dengan suara terbanyak yaitu 2.525 saham (100%) memutuskan :

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan yang antara lain memuat Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan License No: 342/KM.1/2019 dengan opini laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) sebagaimana ternyata dalam laporannya Nomor : 00045/2.1267/AU.2/07/0108-2/1/IV/2021 tanggal 8 April 2021.
3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (*acquitt et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Mata Acara Rapat Kedua

Pembahasan kinerja Direksi selama tahun buku 2020 yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya karena perseroan masih mengalami kerugian dan meminta kepada Direksi Perseroan untuk menyusun Rencana Strategis dan Action Plan perbaikan kinerja perseroan. Temuan dan Rekomendasi Audit KAP terkait kinerja keuangan agar menjadi perhatian dan ditindaklanjuti.

Untuk pemenuhan modal disetor menjadi komitmen pemegang saham akan dipenuhi dan akan dilakukan pembahasan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa selanjutnya.

Mata Acara Ketiga

Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya pengurus (Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah) tidak ada perubahan dibanding tahun sebelumnya dengan pertimbangan kinerja dan kondisi perseroan.

Mata Acara Keempat

Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan License No: 342/KM.1/20 yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan pertimbangan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik dimaksud.

Demikian Risalah Rapat ini dibuat .

Banyumas, 17 April 2021
Direksi
PT. BPRS Khasanah Ummat



Titin Rachmasari
Direktur

Mengetahui,
Pimpinan Rapat



Oentoeng Edy Djatmiko
Komisaris Utama

Hadir dalam rapat :

ARIF WAHIDIN
PURNAMA SUKARDI

Siti Maerika

Endah Puspitosari

Dentony Edy Djalmih

Titin Rachmasari

The block contains five handwritten signatures, each corresponding to one of the names listed on the left. The signatures are written in black ink and are somewhat stylized. The first signature is the longest and most complex, followed by a shorter one, then a small, simple mark, then another signature, and finally a signature that appears to be 'Dentony'.